

ABSTRAKSI

Sejak tahun 1987, terjadi pergeseran dalam ekspor Indonesia dari sektor migas ke non migas salah satunya adalah sektor pertanian.

Biji kakao adalah komoditas perdagangan yang potensial di Indonesia. Volume biji kakao berfluktuasi dalam lima tahun terakhir. Negara tujuan ekspor biji kakao Indonesia adalah Malaysia, Amerika Serikat, Singapura, Bazil, dan Jerman.

Penelitian ini meneliti beberapa faktor yang mempengaruhi ekspor biji kakao Indonesia ke Malaysia dan Singapura. Kedua negara tersebut dipilih karena Malaysia dan Singapura merupakan negara tujuan ekspor utama Indonesia selama lima tahun terakhir.

Penelitian ini menggunakan OLS untuk menentukan faktor yang mempengaruhi ekspor biji kakao Indonesia. Variabel-variabel yang terdapat dalam model yaitu harga biji kakao ke negara tujuan, kurs, GDP negara pengimpor, dan harga biji kakao dari negara pesaing.

Untuk model ekspor biji kakao Malaysia terdapat tiga variabel yang signifikan yaitu harga biji kakao, GDP Malaysia, harga biji kakao dari negara pesaing, untuk model ekspor biji kakao Singapura terdapat dua variabel yang signifikan yaitu harga biji kakao dan harga biji kakao dari negara pesaing.

Saran yang diberikan dari penelitian ini adalah bahwa Indonesia harus meningkatkan kualitas produk biji kakao untuk tetap menjaga pasar biji kakao Indonesia di Malaysia dan Singapura.

Kata kunci : Indonesia, Ekspor, Pasar Biji Kakao, GDP, OLS